



PSIM Jogja Persilakan Pemain Cari Klub Lain

Berat Hati Menerima Penghentian Liga 2 Musim 2022/2023

JOGJA, Radar Jogja- Kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 resmi dihentikan. Keputusan tersebut dikeluarkan setelah adanya Rapat Komite Eksekutif (Exco) PSSI di kantor PSSI, GBK Arena, kemarin (12/1).

Menanggapi hasil keputusan tersebut, CEO PSIM Jogja Bima Sinung Widagdo mengaku jika PSIM Jogja hanya bisa menerima keputusan tersebut meski dengan berat hati. "Kami secara berat hati menerima putusan *Exco meeting* PSSI hari ini yang menghentikan kompetisi Liga 2 untuk musim ini. Kami sangat menyanggah keputusan penghentian Liga 2 ini," ujar Bima, tadi malam (12/1) malam.

Hal tersebut tentu bukan tanpa alasan. Bagaimana tidak, sejauh ini PSIM Jogja terus melakukan persiapan dan berharap agar kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 kembali digulirkan. Bima menyebut, persiapan tim yang dilakukan sudah cukup matang. Perjuangan yang dilakoni timnya saat ini dirasa menjadi sia-sia dan tidak dapat terselesaikan secara tuntas. "Kami masih membukitkan komitmen dan kesiapan kami untuk melanjutkan Liga 2, dengan lati-



SAYONARA: PSIM Jogja menggelar latihan rutin di Lapangan Kenari, Kota Jogja, Rabu (11/1) sore. Latihan ini akhirnya menjadi yang terakhir bagi skuad Laskar Mataram musim ini.

han di hari yang sama ketika kompetisi resmi dihentikan. Sejak awal PSIM Jogja tegas mendorong Liga 2 tetap berlangsung," ungkap Bima.

Selain itu, Bima juga berharap agar kejadian seperti ini tidak terulang kembali. Agar ke depan kompetisi sepak bola di Indonesia dapat lebih baik dan lebih berkualitas lagi. "Harapan kami kejadian seperti ini tidak terulang di kemudian hari agar dapat tercipta suatu kompetisi yang baik, berkualitas dan terjamin

kesinambungannya", lanjut Bima.

Dengan keputusan ini, manajemen PSIM Jogja memutuskan untuk menghentikan semua aktivitas tim. Latihan tim pada Kamis (12/1) sore menjadi sesi latihan terakhir pada musim ini. "Kami akan mempersilakan pada para pemain untuk bergabung dengan klub Liga 1 jika sedang dalam proses negosiasi. Kami tidak bisa tahan mereka karena Liga 2 tidak diputar," jelasnya.

Meski Liga 2 dihentikan, manajemen

PSIM Jogja meminta kepada PSSI dan PT LIB agar benar-benar berbenah. Supaya pada musim berikutnya kasus serupa tak kembali terjadi. PSIM juga meminta kepada penyelenggara kompetisi agar segera memberi kepastian mulai kapan kompetisi musim depan. "Agar manajemen bisa mempersiapkan langkah-langkah berikutnya," ujar Bima. Sementara itu, PSSI melalui Sekretaris Jenderal Yunus Nusi menyampaikan bahwa keputusan penghentian Liga 2 diambil berdasarkan beberapa alasan. Seperti adanya permintaan dari sebagian besar klub Liga 2 yang menginginkan kompetisi tersebut tidak bisa dilanjutkan. Hal ini terjadi karena tidak ada kesesuaian konsep pelaksanaan lanjutan kompetisi antara klub dan operator. Serta pelaksanaan atau kelanjutan Liga 2 sangat sulit diselesaikan sebelum Piala Dunia U-20 2023 dimulai pada 20 Mei 2023.

Selain itu, adanya rekomendasi dari tim transformasi sepak bola Indonesia sesuai tragedi Kanjuruhan terkait sarana dan prasarana yang belum memenuhi syarat. Juga berdasarkan Peraturan Kepolisian (Perpol) No. 10 Tahun 2022 mengamatkan proses perizinan yang baru dengan memperhatikan periode waktu pemberitahuan, pengajuan rekomendasi dan izin, hingga bantuan pengamanan juga menjadi pertimbangan untuk menghentikan Liga 2. **(tyo/dln/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005